

Analisis Kandungan Bahan Kimia Obat Furosemid Pada Jamu Pelangsing Serbuk Yang Beredar Di Pasar Tradisional Yogyakarta

Veneranda Herlin Novianti¹, Kholif Sholehah I.K²

INTISARI

Latar Belakang: Jamu pelangsing merupakan jamu yang digemari oleh masyarakat karena mempunyai efek dapat mengurangi nafsu makan dan menurunkan berat badan terutama dikalangan wanita. Jamu pelangsing lebih digemari karena mempunyai harga yang ekonomis dan terjangkau daripada obat sintetis. Jamu pelangsing dapat diperoleh secara bebas di pasar tradisional. Namun, jamu yang dijual di pasar tradisional cenderung tanpa pengawasan sehingga menjadi salah satu alasan masih banyaknya produsen yang tidak bertanggung jawab menambahkan BKO ke dalam jamu. Penambahan BKO telah dilarang penggunaannya oleh BPOM. Salah satu BKO yang memiliki potensi untuk ditambahkan ke dalam jamu pelangsing adalah furosemid.

Tujuan Penelitian: Mengetahui kandungan BKO furosemid dalam jamu pelangsing serbuk yang dijual di pasar tradisional Yogyakarta.

Metode Penelitian: Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling sehingga diperoleh jamu pelangsing serbuk sebanyak 10 sampel yang beredar di pasar tradisional Yogyakarta. Analisis kandungan BKO furosemid pada 10 sampel dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif menggunakan KLT dan *scanning* panjang gelombang dengan spektrofotometer UV-Vis. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan menggunakan spektrofotometri UV-Vis.

Hasil Penelitian: Hasil analisis kualitatif dengan metode KLT menunjukkan dari 10 sampel terdapat 3 sampel, yaitu A, B, dan C mempunyai nilai R_f 0,562 yang mirip dengan R_f standar. Sedangkan analisis kualitatif *scanning* panjang gelombang diperoleh panjang gelombang maksimal 271 nm pada 3 sampel yang sama. Pada analisis kuantitatif diperoleh kadar dari 3 sampel A, B, C masing-masing sebesar $A = 1,1088 \pm 0,0427\% \text{b/b}$; $B = 0,6626 \pm 0,1117\% \text{b/b}$; dan $C = 0,7958 \pm 0,0514\% \text{b/b}$.

Kesimpulan: Hasil analisis kandungan BKO furosemid pada jamu pelangsing serbuk didapatkan 3 sampel positif mengandung furosemid.

Kata kunci: Jamu Pelangsing, BKO, Furosemid, Spektrofotometri UV-Vis.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Analysis of Furosemide Content in Slimming Powder Herbs Circulating in Traditional Markets in Yogyakarta

Veneranda Herlin Novianti¹, Kholif Sholehah I.K²

ABSTRACT

Background: Slimming herbal medicine is popular with the public because it reduces appetite and helps people lose weight, especially women. Slimming herbs are more popular because they are more economical and affordable than synthetic drugs. Slimming herbs can be obtained freely in traditional markets. However, herbal medicine sold in traditional markets tends to be unsupervised, which is one of the reasons why many irresponsible producers still add medicinal chemicals to herbal medicine. BPOM has prohibited the addition of medicinal chemicals. One medicinal chemical that has the potential to be added to slimming herbal medicine is furosemide.

Objective: Knowing the chemical content of furosemide in herbal slimming powders sold in traditional markets in Yogyakarta.

Method: This research used a purposive sampling technique to obtain ten samples of herbal slimming powder spread across Yogyakarta's traditional markets. The medicinal chemical furosemide content in these samples was analyzed qualitatively and quantitatively. Qualitative analysis used TLC and long-wave scanning with a UV-Vis spectrophotometer. Meanwhile, quantitative analysis was carried out using UV-Vis spectrophotometry.

Research Results: The results of qualitative analysis using the TLC method show that of the ten samples, three samples, namely A, B, and C, have an R_f value of 0.562, which is similar to the R_f standard. Meanwhile, qualitative analysis of wavelength scanning obtained a maximum wavelength of 271 nm in the same three samples. In quantitative analysis, the levels obtained from 3 samples, A, B, and C, were respectively $A = 1.1088 \pm 0.0427\%w/w$; $B = 0.6626 \pm 0.1117\%w/w$; and $C = 0.7958 \pm 0.0514\%w/w$.

Conclusion: The analysis of the medicinal chemical furosemide content in slimming herbal medicine powder showed that three samples were positive for containing furosemide.

Keywords: Herbal Slimming, Medicinal Chemicals, Furosemide, UV-Vis Spectrophotometry.

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta